

# **IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK ARSITEKTUR KOLONIAL TERHADAP BANGUNAN T. BUSTAMAM, MEULIGOE BIREUEN DAN RUMOH AMPON LOETHAN**

Nama : Muhammad Farhan  
NIM : 190160013  
Pembimbing : Armelia Dafrina, ST., M.T  
: Yenny Novianti, ST., M.T

## **ABSTRAK**

Sumber daya alam yang melimpah dan keanekaragaman budaya yang kaya menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan kekayaan terbesar di dunia. Faktor inilah yang mendorong ketertarikan Belanda terhadap Indonesia. Arsitektur kolonial di Indonesia merupakan fenomena budaya yang unik karena menggabungkan unsur budaya asing dengan budaya lokal Indonesia. Proses akulturasi dan asimilasi dengan budaya dan lingkungan Indonesia telah mengubah arsitektur ini menjadi sesuatu yang baru. Banyak peninggalan kolonial Belanda di Kabupaten Bireuen dan Aceh Utara yang masih berdiri kokoh hingga saat ini, diantaranya bangunan T. Bustamam, *Meuligoe* Bireuen dan *Rumoh Ampon* Loethan. Arsitektur kolonial dapat dilihat dari karakteristik bangunannya. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bentuk pengaruh budaya Belanda khususnya dalam bidang arsitektur, melalui identifikasi karakteristik arsitektur Kolonial terhadap bangunan T. Bustamam, *Meuligoe* Bireuen dan *Rumoh Ampon* Loethan.

***Kata-kunci : Arsitektur Kolonial, Karakteristik Arsitektur Kolonial.***